

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Sugiyono (2018) Menjelaskan bahwa Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif atau penelitian berdasarkan hubungan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variable atau lebih dan penelitian ini mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) dan menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan filsafah positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian ini Variabel Pelatihan (X1), Variabel Motivasi Kerja (X2), dan Variabel Kinerja Karyawan (Y) mempunyai hubungan asosiatif.

#### **3.2 Sumber Data**

##### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang cenderung selalu berkembang setiap waktu, sehingga dalam pengumpulan data yang didapat bersifat updated valid dan akurat. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kusioner yang dibagikan kepada karyawan bagian produksi PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung.

##### **3.2.2 Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah sebagai literature yang relevan dengan pembahasan. Dari dalam penelitian ini berjumlah 52 karyawan bagian produksi PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data- data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

#### a. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian di produksi PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung

#### b. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara kepada karyawan divisi (Komisaris Utama) pada PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian seperti data jumlah karyawan yang digunakan untuk populasi dan sampel penelitian, informasi terkait dengan Pelatihan, Motivasi dan data Kinerja Karyawan.

#### c. Kuesioner

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada karyawan PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung. Menurut Sugiyono, (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Pengukuran teknik ini menggunakan skala likert. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar langsung kuesioner yang berisi pertanyaan kepada responden.

***Tabel 3.1 Skala Pengukuran***

SS	Sanga Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber Data Diolah, (2023)

### **3.4 Populasi Dan Sample**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2018) Populasi sebagai berikut populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah yaitu karyawan karyawan PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung yang berjumlah 146 karyawan.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018) Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, Metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung yang berjumlah 52 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Variabel Penelitian Independen**

Menurut Sugiyono (2018) Variabel Independen (bebas) adalah variabel stimulus, atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini merupakan yang diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan dengan suatu gejala yang akan diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Pelatihan dan Motivasi.

#### **3.5.2 Variabel Penelitian Dependen**

Menurut Sugiyono (2018) Variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang diamati dan diukur untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Kinerja Karyawan.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Pelatihan (X1)</b>	Kasmir, (2019) merupakan proses yang dilakukan untuk membentuk dan membekali karyawan dengan cara menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya.	Pelatihan dan dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas- tugas yang telah di bebaskan pimpinan terhadap bawahan. Pada PT.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Produktivitas</li> <li>2. Kualitas</li> <li>3. Moral</li> <li>4. Kompetensi Tidak Langsung</li> <li>5. Perkembangan Pribadi</li> </ol> <p><b>Sikula dkk (2017)</b></p>	<i>Likert</i>
<b>Motivasi (X2)</b>	Menurut Hasibuan(2018) motivasi menjadi sangat penting karena motivasi merupakan hal yang menyebabkan , menyalurkan dan mendukung perilaku manusia, agar mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal.	Motivasi dalam penelitian ini merupakan jumlah pekerjaan dan pencapaian kerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebutuhan fisik dan biologis</li> <li>2. Kebutuhan keselamatan dan keamanan</li> <li>3. Aktualisasi diri</li> <li>4. Kebutuhan akan penghargaan</li> </ol> <p>Hasibuan dkk (2018)</p>	<i>Likert</i>

<p><b>Kinerja (Y)</b></p>	<p>Menurut Agintadkk (2021) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu, sebagai bagian dari organisasi, kinerja para karyawan individual merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan organisasi.</p>	<p>Kinerja dalam penelitian ini diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada PT. Mondy Inti Persada Bandar Lampung</p>	<p>1. Kualitas 2. Tanggung jawab 3. Disiplin kerja 4. inisiatif</p> <p>Agintadkk (2021)</p>	<p>Likert</p>
---------------------------	---	---	---	---------------

Sumber: Data Diolah, (2023)

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS 20..

### 1 Rumusan Hipotesis

Ho: Pernyataan dari kusioner tidak relevan H1: Pernyataan dari kusioner relevan

### 2 Kriteria Pengujia

Apabila  $Sig < 0.05$  maka Ho diterima (intrumen valid). Apabila  $Sig > 0.05$  maka Ho ditolak (intrumen tidak valid). Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis..

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Sugiyono (2018) Reliabilitas adalah suatu indikator yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data yang menunjuk pada tingkat keterandalan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikaitkan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dengan bantuan program SPSS 20.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r**

<b>Nilai Korelasi</b>	<b>Keterangan</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber Sugiyono, (2018)

### 3.8.1 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Sugiyono (2018) Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti dibantu oleh program SPSS 20.

Prosedur Pengujian.

1 Rumusan Hipotesis

Ho: Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H1: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2 Kriteria Pengambilan Keputusan

#### 3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas menurut Sugiyono (2018) adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Anova atau sering disebut *Test for Linearity*.

Prosedur Pengujian

1 Rumusan Hipotesis

Ho = Model regresi berbentuk linear.

H1 = Model regresi tidak berbentuk linear.

2 Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka Ho diterima. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.

#### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Sugiyono (2018) Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya

multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Batas dari *tolerance value* > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas.  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. jika nilai *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisi Data

#### 3.9.1 Regresi Linier Berganda

Sedangkan metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode statistik regresi linear berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan lima variabel independen. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Keterangan:

- |          |                    |
|----------|--------------------|
| Y        | : Kinerja Karyawan |
| $\alpha$ | : Konstanta        |
| X1       | : Pelatihan        |
| X2       | : Motivasi         |
| e        | : error            |



### 3.9.2 Koefisien Determinasi (R-Square atau R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) antara 0 dan 1. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dipergunakan untuk mengetahui presentas perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan variabel bebas (X)

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini digunakan untuk membuktikan signifikansi perumusan H1 dan H2. Pengujian ini dilakukan dengan mengacu pada tabel perhitungan uji statistik T. Hal ini dapat diukur dengan nilai signifikansi, dimana nilai signifikansi dalam penelitian ini adalah 0.05 atau 5%.

#### 3.10.1 Uji t:

##### 1 Pengaruh Pelatihan (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Pelatihan (X1) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung.

Ha = Pelatihan (X1) berpengaruh terhadap Kinerja karyawan (Y) Perusahaan PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan: Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak; Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak; Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

##### 2. Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho = Motivasi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung.

$H_a =$  Motivasi (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung.

Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak; Jika nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengabilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F

Pengaruh Pelatihan (X1) dan Motivasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

$H_0 =$  Pelatihan (X1) dan Motivasi (X2) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung.

$H_a =$  Pelatihan (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Japfa Comfeed Tbk Cabang Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
2. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1=k-1$  dan  $db_2 = n-1$
4. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas ( $sig$ ) dengan nilai  $\alpha (0,05)$  dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak; Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis